

ABSTRAK

Alfia Rahmatul Afifah (1222010012). 2026 Hubungan Manajemen Program *Home Stay* terhadap Pembentukan Nilai Kesederhanaan Siswa (Penelitian di SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter peserta didik, khususnya nilai kesederhanaan, melalui program pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Program *home stay* merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman hidup sederhana kepada peserta didik. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan siswa yang belum mampu mempertahankan perilaku hidup sederhana setelah program berakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) manajemen program *home stay* di SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru Bandung, (2) pembentukan nilai kesederhanaan siswa, dan (3) hubungan antara manajemen program *home stay* dengan pembentukan nilai kesederhanaan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 180 siswa kelas VIII yang telah mengikuti program *home stay*, dengan sampel sebanyak 124 responden yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta uji korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen program *home stay* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,18 dengan kategori tinggi; (2) pembentukan nilai kesederhanaan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori tinggi; dan (3) terdapat hubungan yang kuat, positif, dan signifikan antara manajemen program *home stay* dengan pembentukan nilai kesederhanaan siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,849 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,721 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat, dengan kontribusi sebesar 72,1%, sedangkan 27,9% sisanya berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, semakin baik manajemen program *home stay* yang dilaksanakan, semakin tinggi pula pembentukan nilai kesederhanaan siswa.

Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah mengoptimalkan manajemen program *home stay* melalui perencanaan yang matang, pemilihan keluarga asuh yang sesuai dengan tujuan program, penguatan kegiatan refleksi pasca-*home stay*, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala sebagai upaya meningkatkan pembentukan nilai kesederhanaan siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Program, Program *Home Stay*, Nilai Kesederhanaan, Pendidikan Karakter.